

DAFTAR ISI

Sampul Depan	
Sampul Dalam.....	i
Prasyarat Gelar.....	ii
Pernyataan.....	iii
Halaman Persembahan dan Motto	iv
Persetujuan dan Pengesahan Skripsi	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar.....	x
Daftar Lampiran	xi
Daftar Istilah.....	xvi
Daftar Singkatan.....	xvii
Abstrak.....	xviii
Abstract	xix

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	9
1.5 Tinjauan Pustaka	10
1.6 Kerangka Konsep	16
1.7 Metode Penelitian.....	23

1.8	Sistematika Penelitian	26	
BAB II: MOJOKERTO AWAL ABAD XX			
2.1	Kondisi Geografis Kota Mojokerto	28	
2.2	Kondisi Demografis Kota Mojokerto	33	
2.3	Sejarah Administrasi Kota Mojokerto	39	
BAB III: KAMPONGVERBETERING DI MOJOKERTO			
3.1	Permasalahan Kampung di Mojokerto	53	
3.2	Kebijakan Kampongverbetering.....	73	
3.3	Pelaksanaan Kampongverbetering di Mojokerto	85	
3.3.1	Kampung Cakarayam dan Gedongsari	93	
3.3.2	Kampung Sidomoelio	99	
3.3.3	Kampung Magersari dan Wates	103	
3.3.4	Kampung Soeronatan dan Sentanan Kidoel.....	107	
3.3.5	Kampung Djagalan, Mangoenredjo, dan Pengeranan	110	
3.4	Hambatan Kampongverbetering.....	116	
3.5	Perubahan Pasca Kampongverbetering	121	
BAB IV: KESIMPULAN.....			126
Daftar Pustaka		130	
Lampiran		134	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk di Karesidenan Surabaya Th. 1891.....	35
Tabel 3.1 Data Curah Hujan di Beberapa Stasiun Hujan di Mojokerto 1879-1917.....	62
Tabel 3.2 Daftar Subsidi Kampongverbeteting di Mojokerto.....	92
Tabel 3.3 Daftar Subsidi Kampongverbetering di Staadsgemeente Tahun 1931.....	96
Tabel 3.4 Anggaran Biaya Perbaikan Kampung Djagalan, Mangoenredjo, dan Pengeranan	112
Tabel 3.5 Daftar Subsidi Kampongverbetering 1938-1940	115
Tabel 3.6 Penerimaan dan Belanja Hindia-Belanda 1929-1934 dalam fl (juta).....	119
Tabel 3.7 Total kematian populasi di Kota Mojokerto Tahun 1934-1937.....	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Kota Mojokerto Masa Kolonial.....	30
Gambar 2.2 Kano di tepi Sungai Brantas 1880.....	31
Gambar 3.1 Rumah orang Eropa di Mojokerto 1920.....	55
Gambar 3.2 Banjir di pemukiman penduduk Mojokerto masa kolonial.....	64
Gambar 3.3 Orang-orang Jawa yang sedang mandi di mata air suci Watoe Dakon 1925-1936.....	71
Gambar 3.4 J.J. G.E. Rückert.....	81
Gambar 3.5 Pemandangan jalanan dengan sekelompok lembu di kampung Mojokerto 1929.....	85
Gambar 3.6 Gambar Teknik Perbaikan Kampung Soeronatan 1939.....	108
Gambar 3.7 Desain Weg-Goot Perbaikan Kampung Soeronatan 1939.....	109
Gambar 3.8 Potongan Gambar Teknik Perbaikan Kampung Soeronatan.....	109

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Wacana pembubaran <i>gemeente</i> Mojokerto	134
Lampiran 2: Pengubahan status <i>gemeente</i> Mojokerto	135
Lampiran 3: Pengubahan nama Djapan menjadi Mojokerto.....	138
Lampiran 4: Pendirian pasar baru di Kranggan	141
Lampiran 5: Pendirian pasar hewan di Cakarayam.....	142
Lampiran 6: Fasilitas perpustakaan kota Mojokerto.....	143
Lampiran 7: Pemungutan suara terkait wacana pembubaran kota.....	144
Lampiran 8: Pengangkatan <i>burgemeester</i> pertama Mojokerto	145
Lampiran 9: Residen Schnitzler yang berpindah tugas.....	146
Lampiran 10: Pembentukan komite kampung	147
Lampiran 11: Pengangkutan sampah penduduk kota.....	148
Lampiran 12 : Permintaan listrik di Kota Mojokerto.....	149
Lampiran 13: Penggunaan lampu dari bensin menjadi listrik.....	150
.Lampiran 14: Rencana perbaikan kampung pertama di Mojokerto.....	151
Lampiran 15: Kolera di Mojokerto	152
Lampiran 16: Kolera di Mojokerto	153
Lampiran 17: Kolera di Mojokerto	154
Lampiran 18: Kolera di Mojokerto	155
Lampiran 19: Kolera di Mojokerto	156
Lampiran 20: Kasus pes di Kampung Kradenan	157
Lampiran 21: Higienitas Perkampungan di Mojokerto	158
Lampiran 22: Permintaan penduduk perbaikan kampung	159
Lampiran 23: Banjir merusak rel trem	160

Lampiran 24: Penduduk kampung Kauman tersambar petir	161
Lampiran 25: OTV sepi pengunjung karena hujan deras	162
Lampiran 26: Dewan kota menyelidiki sumur tiban	163
Lampiran 27: Kejadian sumur tiban di kampung Sentanan	165
Lampiran 28: Penduduk mengalami disentri karena sumur tiban	166
Lampiran 29: Penduduk berbondong-bondong mandi di Watoe Dakon	167
Lampiran 30: Rencana pembuatan pipa air minum	168
Lampiran 31: Rencana pembuatan tempat mandi dan mencuci umum ..	168
Lampiran 32: Tempat mandi umum menjadi kolam renang	170
Lampiran 33: Konferensi Perbaikan Kampung di Batavia 1928	172
Lampiran 34: Konferensi Perbaikan Kampung di Batavia 1928	174
Lampiran 35: Mosi Ruckert tentang perbaikan kampung	175
Lampiran 36: Kebijakan pusat terkait pengawasan pekerjaan umum ..	176
Lampiran 37: Kebijakan subsidi pusat untuk pekerjaan umum	178
Lampiran 38: Kebijakan perbaikan kampung pekerjaan khusus	180
Lampiran 39: Kebijakan anggaran perbaikan kampung setiap tahun	181
Lampiran 40: Permintaan listrik di kampung Kauman	187
Lampiran 41: Pemasangan titik lampu di sepanjang jalan Gatoel	188
Lampiran 42: Jumlah premi perbaikan rumah pertama 1926	190
Lampiran 43: Premi perbaikan rumah di Mojokerto	191
Lampiran 44: Pemberian premi perbaikan rumah 1928	192
Lampiran 45: Pemberian premi perbaikan rumah 1928	193
Lampiran 46: Antusias penduduk kampung Poerwotengah terkait premi perbaikan rumah	194
Lampiran 47: Pemberian premi perbaikan rumah 1936	198

Lampiran 48: Rencana perbaikan kampung pertama di Mojokerto.....	199
Lampiran 49: Diskusi Klay dan Ir. Laoh tentang perbaikan kampung di Tjakarayam dan Gedongsari	200
Lampiran 50: Ledakan malaria di Mojokerto 1930	201
Lampiran 51: Subsidi perbaikan kampung Tjakarayam dan Gedongsari	202
Lampiran 52: Usulan Klay dan Tn. Von Oven untuk diadakan perbaikan kampung	203
Lampiran 53: Penelitian DVG di Kota Mojokerto 1933.....	204
Lampiran 54: Pemasangan saluran utama Tembakan dan Djagalan	205
Lampiran 55: Pertemuan <i>stadsgemeenterad</i> Mojokerto 1933	206
Lampiran 56: Pertemuan <i>stadsgemeenterad</i> Mojokerto 1934	207
Lampiran 57: Subsidi perbaikan kampung Sidomoelio 1935	208
Lampiran 58: Perbaikan kampung Sidomoelio	210
Lampiran 59: Pedagang kaki lima di Pasar Kliwon Kampung Sidomoelio	212
Lampiran 60: Perbaikan pipa air Wates	214
Lampiran 61: Perbaikan di kampung Wates	215
Lampiran 62: Perbaikan di <i>Sinomanstraat</i>	216
Lampiran 63: Kunjungan dewan kota ke kampung Magersari dan Wates	217
Lampiran 64: Kunjungan W.H. van Helsdingen ke kampung Magersari	218
Lampiran 65: Subsidi perbaikan kampung Sentanan dan Soeronatan	219
Lampiran 66: Perbaikan jalan di sepanjang kampung Mentikan	220

Lampiran 67: Perubahan anggaran perbaikan kampung Djagalan	222
Lampiran 68: Notulen pertemuan dewan kota 24 April 1940	223
Lampiran 69: Rincian anggaran perbaikan kampung Djagalan, Mangoenredjo, dan Pengeranan, 1940	227
Lampiran 70: Surat berisi laporan pasca perbaikan kampung Djagalan, Mangoenredjo, dan Pengeranan	232
Lampiran 71: Pertemuan dewan kota membahas evaluasi keuangan	1934.
Lampiran 72: Pertemuan dewan kota membahas perbaikan kampung Sidomoelio	235
Lampiran 73: Kunjungan dewan kota ke kampung Magersari dan Wates	236
Lampiran 74: Surat berisi laporan pasca perbaikan kampung Djagalan, Mangoenredjo, dan Pengeranan	237

DAFTAR ISTILAH

<i>Binnenlandsch Bestuur</i>	: Pemerintahan dalam negeri
<i>Burgeemester</i>	: Walikota
<i>Collecting center</i>	: Pusat Pengumpulan
<i>Dients der Volksgezondheid</i>	: Layanan kesehatan publik
<i>Drainase</i>	: Saluran air
<i>Gemeente</i>	: Kotapraja
<i>Gemeenterad</i>	: Dewan kota
<i>Geweste</i>	: Wilayah
<i>Kampongverbetering</i>	: Perbaikan kampung
<i>Medezeggenschap</i>	: Hak bicara
<i>Nederlandsche burgerij</i>	: Tuntutan orang-orang Belanda
<i>Regentschap</i>	: Kabupaten
<i>Stadsgemeente</i>	: Kotapraja
<i>Stadsgemeentewerken</i>	: Dinas pekerjaan umum kota
<i>Suikerfabriek</i>	: Pabrik gula
<i>Technische Dients</i>	: Layanan teknis
<i>Woningverbetering</i>	: Perbaikan rumah

DAFTAR SINGKATAN

ANIEM : *Algemene Nederlandsch Indische Electricisch Maatscapij*

BB : *Binnenlandsch Bestuur*

BOW : *Burgewlijke Openbare Werken*

DVG : *Dienst van Volksgezondheid*

IGO : *De Inlandsche Gemeente Ordonantie*

SF : *Suikerfabriek*